



Radar Bali

Sudah Layak Ada Tersangka

Terkait Kasus Korupsi di PDAM Karangasem

DENPASAR - Hasil ekspose kasus pengadaan pipa, mesin dan lainnya pada PDAM Karangasem disebut tidak ada unsur korupsinya. Meski begitu bukan berarti kasus di lembaga tersebut berhenti. Sebab, Kejati Bali justru menemukan adanya dugaan korupsi pada pengadaan lahan. Bahkan, penyidik sebenarnya sudah bisa menetapkan tersangka. Namun, karena prosedurnya harus dimulai dari penyelidikan, Kejati Bali memulainya dengan menerbitkan Sprinlit (surat perintah penyelidikan).

Informasi yang dirangkum koran ini menyebutkan, sebenarnya untuk kasus pengadaan lahan sudah didalami ketika mengusut pipa dan mesin. Namun, untuk administrasi, ketika yang ditemukan ada penyimpangan adalah pengadaan lahan, tetap mesti dibuatkan hasil penyelidikan. "Tetap (dimulai) dari penyelidikan"

► **Baca Sudah...** Hal 31

Dari Pipa Jadi Pengadaan Lahan



- Penyidik Kejati Bali awalnya menyelidiki kasus pengadaan pipa dan mesin.
- Dalam penyelidikan, sebenarnya sudah melakukan beberapa kali pemeriksaan terhadap pejabat dan pegawai PDAM Karangasem.
- Penyidik juga sudah melakukan pengecekan hingga menemukan dugaan perbuatan melawan hukum.
- Belakangan setelah dilakukan ekspose ternyata Kejati Bali menyimpulkan tidak ada unsur korupsi dalam pengadaan pipa dan mesin.
- Yang muncul dalam ekspose justru dugaan korupsi pada pengadaan lahan di PDAM Karangasem.
- Meski sudah ada yang layak dijadikan tersangka dalam pengadaan lahan tersebut, namun kejati tetap memulainya dari penyelidikan terlebih dahulu.

GRAFIS: GT DEWANTARA/RADAR BALI

Kejati tetap Memulai dari Penyelidikan

■ SUDAH...

Sambungan dari hal 21

Memang kalau mau gamblang kasus ini sebenarnya sudah bisa langsung penyidikan. Lantaran sudah layak menetapkan tersangka untuk pengadaan lahan," ujar sumber koran ini di Kejati Bali kemarin (13/11).

Namun, mekanismenya mesti tetap penyelidikan. Lantaran proses awal adalah mengusut pipa dan mesin. Jika yang dijadikan hasil adalah pengadaan tanah, maka tidak nyambung. Atas kondisi ini tetap agar penyelidikannya pengadaan lahan, kemu-

dian hasilnya nanti pengadaan lahan. "Baru naik nanti ke penyidikan," imbuhnya.

Dikonfirmasi ke salah satu jaksa yang menangani yaitu Raka Arimbawa membenarkan sudah menerima surat perintah untuk penyelidikan kasus pengadaan lahan di PDAM Karangasem. "Memang baru beberapa hari ini tim jaksa mendapatkan suratnya," ungkapnya. "Kembali ke penyelidikan dulu," jelas Arimbawa.

Seperti halnya berita sebelumnya Kasi Penyidikan Pidsus Kejati Bali Akmal Kodrat membenarkan bahwa kasus ini sebenarnya sudah ada tersangka. Hanya saja, secara mekanisme

pengusutan kasus harus ke penyelidikan dulu.

Dijelaskan, kejati sebenarnya sudah cukup lama melakukan penyelidikan kasus di PDAM Karangasem. Bahkan, sudah ditemukan perbuatan melawan hukum (PMH). Yang awalnya adalah pengadaan pipa, kemudian pengadaan pompa dan lain-lainnya, dan sudah didapatkan PMH. Bahkan pemeriksaan terakhir, memanggil tiga rekanan untuk menggali keterangan. Namun, belakangan pengadaan pipa dan mesin justru dianggap tidak ditemukan unsur korupsi. Justru kini yang muncul adalah dugaan korupsi pada pengadaan lahan. (art/yes)

Edisi : Sabtu, 14 November 2015

Hal : 21